

TUGAS AKHIR

RESOR TERAPUNG NOKANOKA



AGAFIAN TALIAK
21 10 1404

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2015

TUGAS AKHIR

RESOR TERAPUNG NOKANOKA

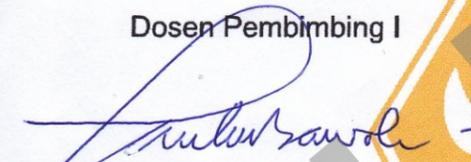
Diajukan kepada Fakultas Arsitektur Dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

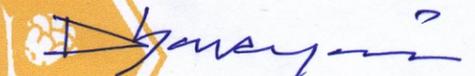
Disusun oleh:
Agafian Taliak
21 10 1404

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 3 Juni 2015

Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II


Dra. Jeanny Dhewayani, Ma, Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

UTA WACANA




Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

RESOR TERAPUNG NOKANOKA

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 3 Juni 2015



Agafian Taliak
Agafian Taliak
21 10 1404

RESOR TERAPUNG NOKANOKA

Latar Belakang

Kabupaten Maluku Barat Daya merupakan kabupaten baru di propinsi Maluku. Sebagaimana propinsi Maluku yang merupakan daerah kepulauan, kabupaten MBD (Maluku Barat Daya) terdiri dari 16 pulau yang dihuni dan 32 pulau yang tidak dihuni, dengan 12% wilayah daratan dan 88% wilayah lautan. Secara umum sebagian besar masyarakat MBD dapat digolongkan sebagai masyarakat pesisir karena hampir disetiap pulau yang dihuni adalah kawasan pesisir kecuali di pulau Moa yang terdapat beberapa desa di kaki gunung (bagian tengah pulau) karena profesi penduduknya yang adalah mayoritas sebagai pemburu dan peternak kerbau. Memiliki hampir 90% wilayah laut menjadikan Kabupaten Maluku Barat Daya tidak hanya berpotensi pada sektor industri perikanan (kelautan) namun juga sangat berpotensi dalam mengembangkan sektor pariwisata khususnya pada bidang wisata bahari. Bidang wisata yang dapat dikembangkan berupa wisata pantai, surfing, snorkling, diving, dll.

Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sebuah resor terapung sebagai salah satu objek wisata yang tertata baik dan sekaligus menjadi sumber pendapatan ekonomi penduduknya yang sekaligus memanfaatkan potensi wisata bahari di Kabupaten MBD yang belum dikelola dengan baik.

Tujuan

Memaksimalkan potensi laut di wilayah kabupaten Maluku Barat Daya salah satunya melalui pengolahan dan pengembangan di sektor pariwisata, yaitu wisata bahari dengan merancang sebuah Resor Terapung sebagai fasilitas sekaligus objek wisata yang juga bermanfaat bagi perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

RESUME

NOKANOKA FLOATING RESORT

Beckground

Southwest Maluku is a new regency in the province of Maluku. As a regency form by archipelago southwest Maluku has 16 habitat island and 32 inhabitat island with 12% land and 88% sea area. Generally people of southwest Maluku are living in the coast except in Moe island they are farmers, and hunters. with almost 90% of sea territory southwest Maluku have so much potence in maritime tourism. There are so many kind of water sport that can be develop such as scuba diving, surfing, snorkeling, etc.

Problems

How to build a floating resort as an well planned tourism object and also become the income source to the local people who not yet use the potence of their maritime resources.

Tujuan

Maximize the sea potence in southwest Maluku trough the plan and development in maritime tourism by designing a floating resort as a facility and tourism object which give benevite to the locals.

LEMBARAN PENGESAHAN

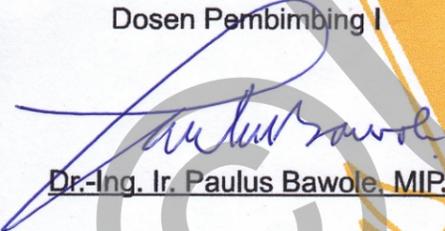
Judul : Resor Terapung Nokanoka
Nama Mahasiswa : Agafian Taliak
Nomor Mahasiswa : 21 10 1404
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Program Studi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Tahun : 2014/2015
Kode : TA8306
Fakultas : Arsitektur Dan Desain

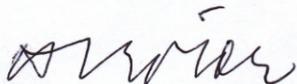
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur Dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
1 Juni 2015

Yogyakarta, 3 Juni 2015

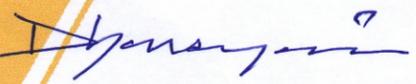
Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

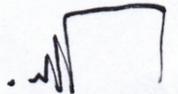
Dosen Penguji I


Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II


Dra. Jeanny Dhewayani, Ma, Ph.D.

Dosen Penguji II


Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

UTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Max Akse dan **Gethreda Taliak** yang telah melahirkan saya di tanah Babar tercinta, dan boleh tumbuh, belajar, serta memahami kelimpahan didalam kesederhanaan, untuk kalian dan seluruh masyarakat Babar saya persembahkan karya Tugas Akhir ini.

©UKYDWN

KATA PENGANTAR

Resor Terapung Nokanoka bukanlah sekedar sebuah Tugas yang harus diselesaikan dan berakhir begitu saja, proyek ini merupakan awal dari pengabdian dan usaha untuk memajukan daerah Babar dengan apa yang saya bisa lakukan, dalam hal ini nantinya sebagai seorang Arsitek. Kebutuhan akan industri yang dapat menyokong pendapatan daerah dengan memanfaatkan sumber daya serta potensi yang ada menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor yang menjanjikan dan terbaharui khususnya di bidang wisata bahari. Keberadaan Resor tidak hanya sebagai fasilitas wisata namun juga sebagai objek wisata yang mendukung aktivitas pariwisata.

Syukur kepada Tuhan Yesus yang atas kasih-NYA saya dapat melewati proses pengerjaan Tugas Akhir ini mulai dari tahap Kolokium, Grafis, hingga Studio boleh berjalan dan akhirnya lulus dengan hasil yang memuaskan. Sebuah perjuangan yang tidak mudah dalam menjalani proses (Tugas Akhir) ini, suka duka peluh yang tereringi dengan kebersamaan serta doa yang tak putusnya oleh orang yang dicintai, sungguh suatu perjalanan yang indah.

Kedua orang tua saya, Max Akse dan Gethreda Taliak yang tiada henti berdoa siang dan malam dari saat saya dilahirkan hingga kini terima kasih untuk kasih yang tak ternilai harganya. Keempat kakak tersinta Winnetou Akse, Eros Jacob Akse, Anna Andreani Akse, dan Maya Giovani Akse terima kasih untuk selalu ada dan selalu percaya baik dalam suka maupun duka. Anso Ria, Anso Susan, Kak Ris terima kasih untuk menjadi kakak ipar yang luar biasa semua ini tidak lepas dari dukungan kalian. Keponakan yang pintar, yang selalu menghibur, yang sangat saya cintai Tesa, Indo, En, Jeje, Key, dan si kecil Eureka jadilah anak-anak yang membanggakan.

Ivan Taliak, sepupu tercinta yang setia menemani pada saat survey lokasi, masyarakat Babar, Pemerintah Kabupaten MBD yang sangat membantu dengan menyediakan data-data sekunder untuk mendukung analisis yang saya lakukan. Terima kasih yang sebesar-besarnya Tuhan memberkati.

Bapak Dr. -Ing. Paulus Bawole, MIP. dan Ibu Dra Jeanny Dhewayani, Ma, Ph.D. selaku pembimbing tugas akhir yang dari awal proses grafis hingga pendadaran selalu membimbing dan membantu dalam memberi pelajaran yang tidak terlupakan. Selaku Dosen Penguji Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. terima kasih untuk masukan dan kritik yang diberikan, sungguh sangat bermanfaat untuk saya sebagai arsitek muda di kemudian hari. Seluruh Dosen dan Staff FAD yang telah membantu dan membimbing dari awal perkuliahan hingga lulus, saya ucapkan terima kasih Tuhan selalu memberkati.

Septuagesima Panggabean, partner terbaik yang selalu mengingatkan, membantu dalam suka dan duka, dan menjadi sumber inspirasi. Terima kasih untuk kebersamaan dari awal hingga sekarang, kiranya Tuhan memberkati kebersamaan ini.

Teman Kontrakan Eks Botak Jules, Jay, Stevi, Otong, Alvianus, Atoy, teman yang membantu mengerjakan maket maupun survey preseden Mika, Arijan, Wastu, Pandu, teman seperjuangan dari KKN Sumba hingga Tugas Akhir Edo, Rijkaard, Econ, Mega, Adit, Jerry, Risky, dan semua teman seangkatan 2010, saya ucapkan terima kasih untuk perjuangan, kebersamaan, dan pertemanan kita sukses untuk semuanya.

Segala pihak maupun individu yang telah membantu namun tidak sempat disebutkan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk bantuannya hingga proyek Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Kiranya Tuhan selalu menyertai kita. Semoga bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penyusun .



Agafian Taliak

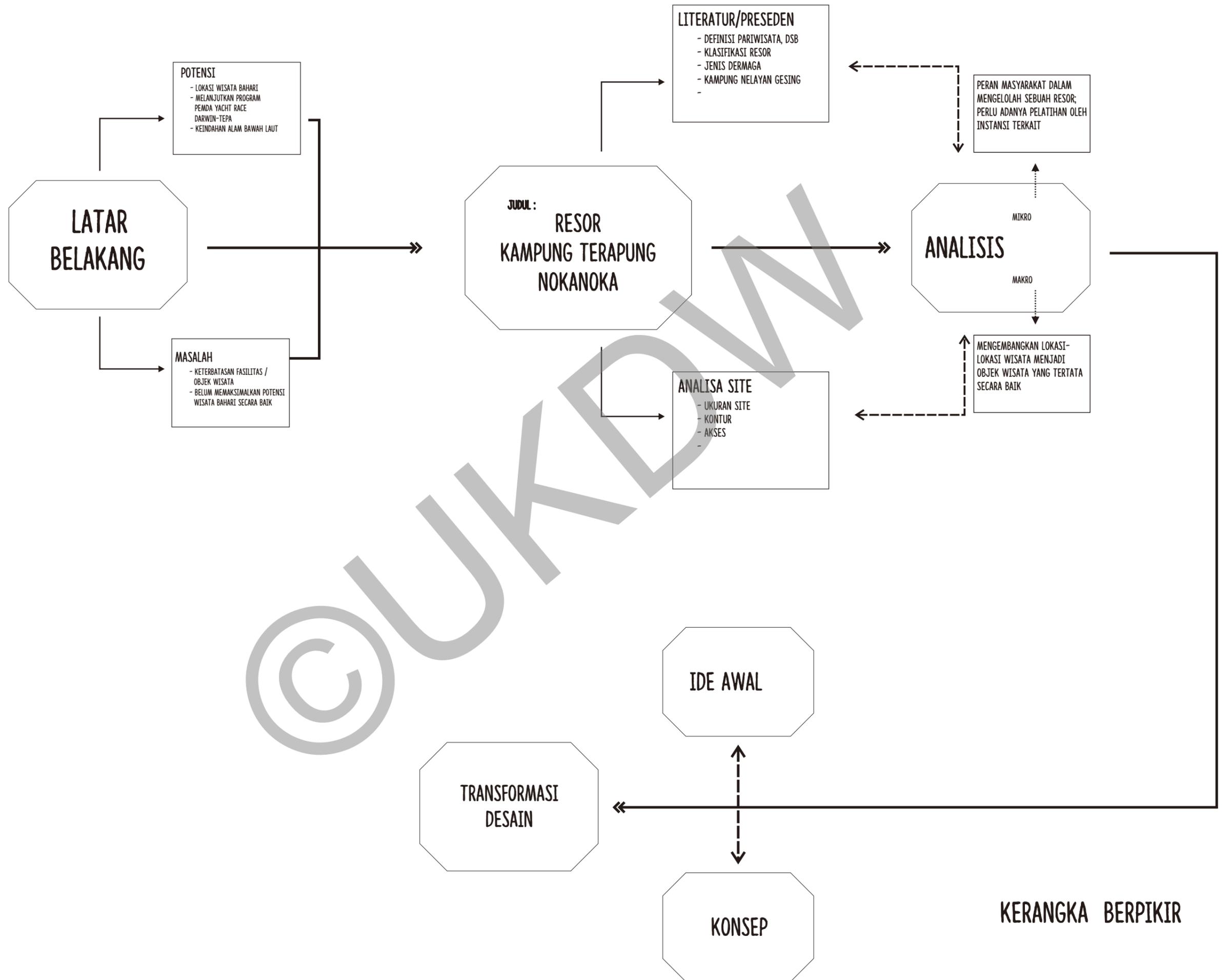
©UKYDWN

SEA RESORT
NOKANOKA

AGAFIAN TALIAK | 21 10 1404



FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR



GUKUDIN



RESOR TERAPUNG NOKANOKA

Latar Belakang

Kabupaten Maluku Barat Daya merupakan kabupaten baru di propinsi Maluku. Sebagaimana propinsi Maluku yang merupakan daerah kepulauan, kabupaten MBD (Maluku Barat Daya) terdiri dari 16 pulau yang dihuni dan 32 pulau yang tidak dihuni, dengan 12% wilayah daratan dan 88% wilayah lautan. Secara umum sebagian besar masyarakat MBD dapat digolongkan sebagai masyarakat pesisir karena hampir disetiap pulau yang dihuni adalah kawasan pesisir kecuali di pulau Moa yang terdapat beberapa desa di kaki gunung (bagian tengah pulau) karena profesi penduduknya yang adalah mayoritas sebagai pemburu dan peternak kerbau. Memiliki hampir 90% wilayah laut menjadikan Kabupaten Maluku Barat Daya tidak hanya berpotensi pada sektor industri perikanan (kelautan) namun juga sangat berpotensi dalam mengembangkan sektor pariwisata khususnya pada bidang wisata bahari. Bidang wisata yang dapat dikembangkan berupa wisata pantai, surfing, snorkling, diving, dll.

Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sebuah resor terapung sebagai salah satu objek wisata yang tertata baik dan sekaligus menjadi sumber pendapatan ekonomi penduduknya yang sekaligus memanfaatkan potensi wisata bahari di Kabupaten MBD yang belum dikelola dengan baik.

Tujuan

Memaksimalkan potensi laut di wilayah kabupaten Maluku Barat Daya salah satunya melalui pengolahan dan pengembangan di sektor pariwisata, yaitu wisata bahari dengan merancang sebuah Resor Terapung sebagai fasilitas sekaligus objek wisata yang juga bermanfaat bagi perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

RESUME

NOKANOKA FLOATING RESORT

Beckground

Southwest Maluku is a new regency in the province of Maluku. As a regency form by archipelago southwest Maluku has 16 habitat island and 32 inhabitat island with 12% land and 88% sea area. Generally people of southwest Maluku are living in the coast except in Moe island they are farmers, and hunters. with almost 90% of sea territory southwest Maluku have so much potence in maritime tourism. There are so many kind of water sport that can be develop such as scuba diving, surfing, snorkeling, etc.

Problems

How to build a floating resort as an well planned tourism object and also become the income source to the local people who not yet use the potence of their maritime resources.

Tujuan

Maximize the sea potence in southwest Maluku trough the plan and development in maritime tourism by designing a floating resort as a facility and tourism object which give benevite to the locals.

LEMBARAN PENGESAHAN

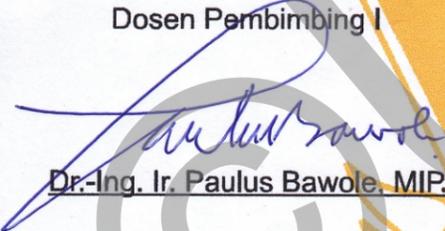
Judul : Resor Terapung Nokanoka
Nama Mahasiswa : Agafian Taliak
Nomor Mahasiswa : 21 10 1404
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Program Studi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Tahun : 2014/2015
Kode : TA8306
Fakultas : Arsitektur Dan Desain

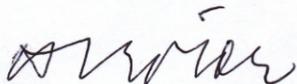
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur Dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
1 Juni 2015

Yogyakarta, 3 Juni 2015

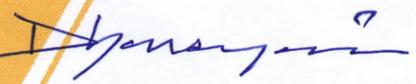
Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

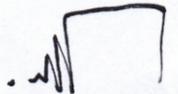
Dosen Penguji I


Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II


Dra. Jeanny Dhewayani, Ma, Ph.D.

Dosen Penguji II

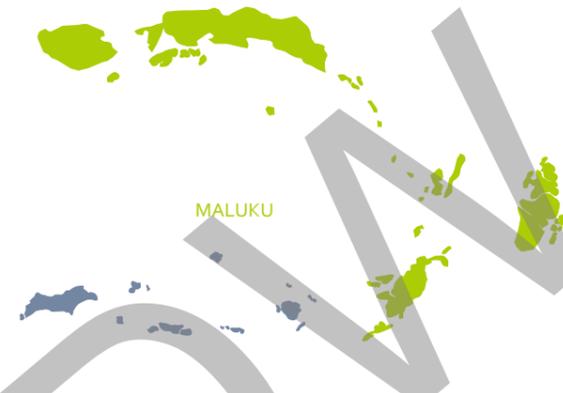

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

UTA WACANA

LATAR BELAKANG

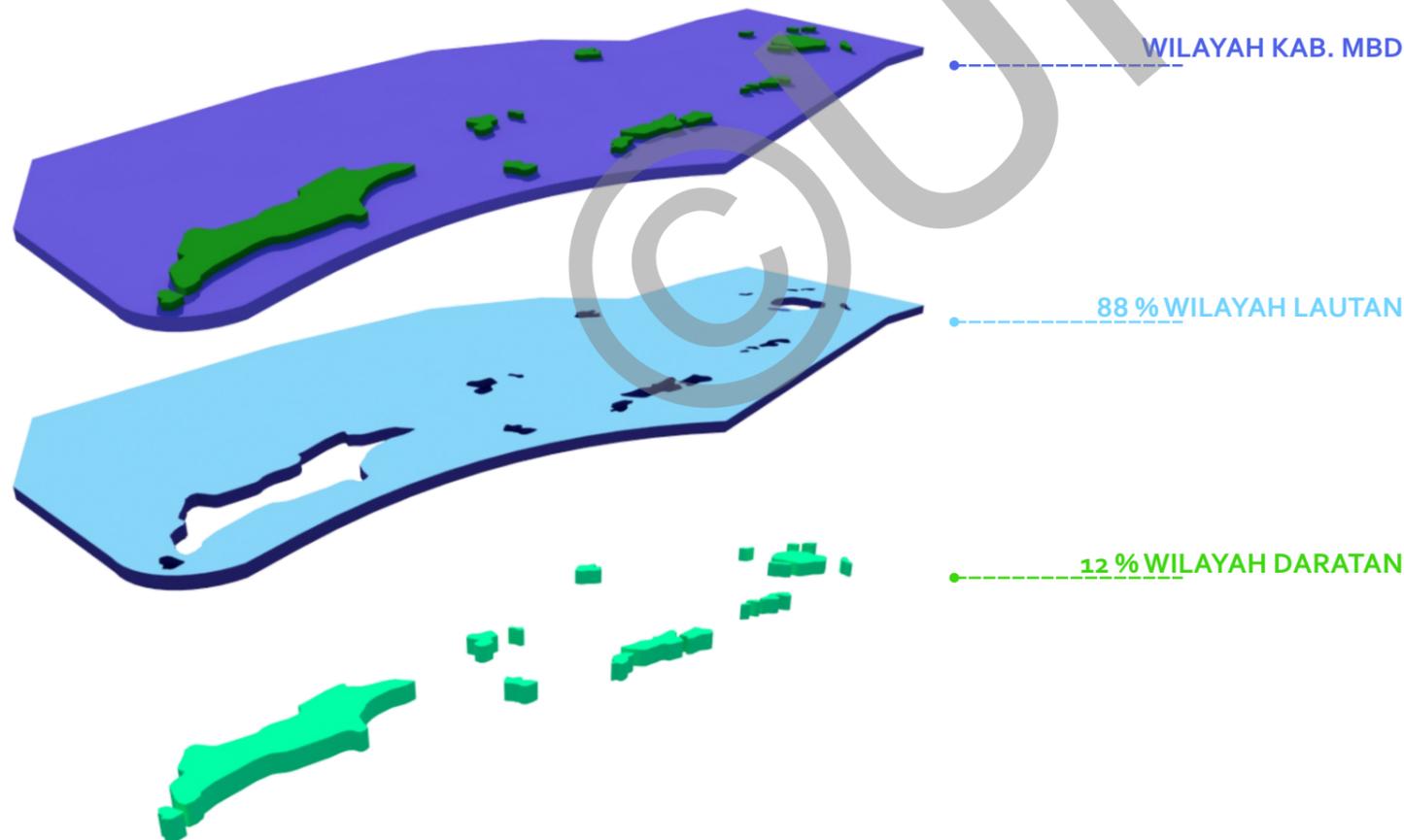
Kabupaten Maluku Barat Daya lahir pada 16 September 2008 dan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2008 tentang pembentukan Kabupaten Maluku Barat Daya di Provinsi Maluku. Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD) merupakan daerah kepulauan di Provinsi Maluku yang terletak antara 07°06'55" - 08°28'15" LS dan 125°71'85" - 130°08'87" BT. Maluku Barat Daya termasuk daerah perbatasan karena wilayah lautnya yang berbatasan langsung dengan 2 (dua) negara yaitu Timor Leste dan Australia. Secara geografis wilayah MBD dibatasi oleh:

- Sebelah Utara, Laut Banda
- Sebelah Selatan, Laut Timor
- Sebelah Barat, Kepulauan Alor
- Sebelah Timur, Kepulauan Tanimbar



POTENSI KELAUTAN & WISATA BAHARI

Luas wilayah Kabupaten Maluku Barat Daya adalah 72.427 km² dengan wilayah perairan seluas 63.779 km² (88.06%) dan wilayah daratan seluas 8.648 km² (11,94%) terdiri dari tiga gugusan kepulauan yaitu, Gugus Kepulauan Terselatan, Gugus Kepulauan Lemola, dan Gugus Kepulauan Babar. Secara umum sebagian besar masyarakat MBD dapat digolongkan sebagai masyarakat pesisir karena hampir disetiap pulau yang dihuni adalah kawasan pesisir kecuali di pulau Moe yang terdapat beberapa desa di kaki gunung (bagian tengah pulau) karena profesi penduduknya yang adalah mayoritas sebagai pemburu dan peternak kerbau. Luas wilayah yang bisa menjadi modal bagi pengembangan pariwisata, akan tetapi sumber daya alam yang dimiliki bukan hanya faktor penentu bagi berkembangnya pariwisata suatu daerah, tetapi harus dipadukan dengan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut dalam melakukan perencanaan, pengelolaan dan juga memasarkan kepariwisataannya.



LOKASI-LOKASI WISATA DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA



PANTAI KIOU



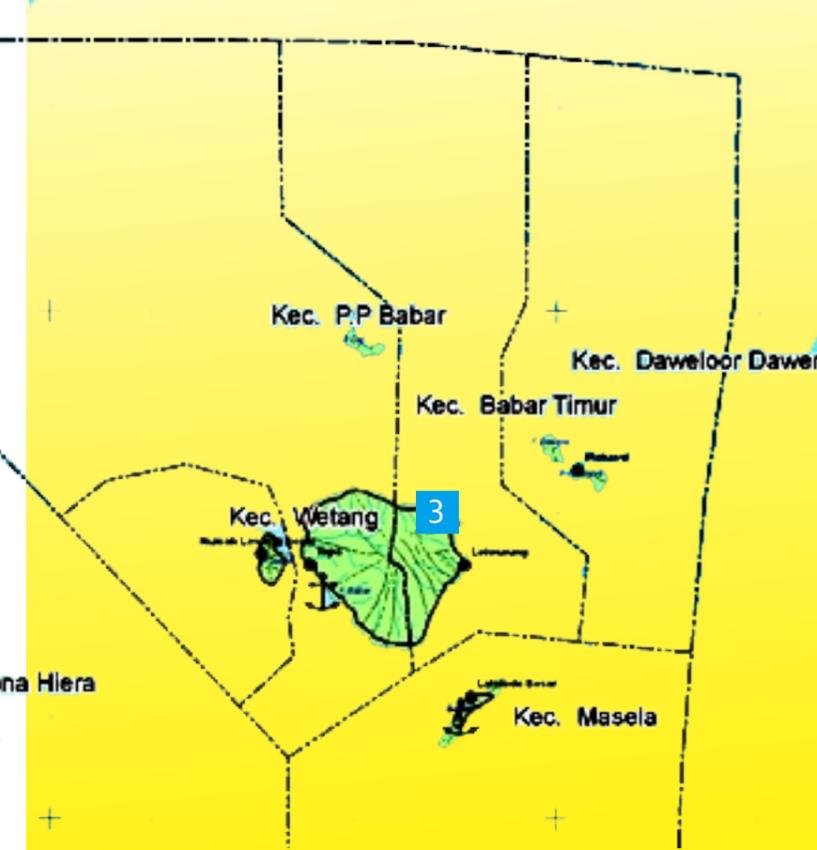
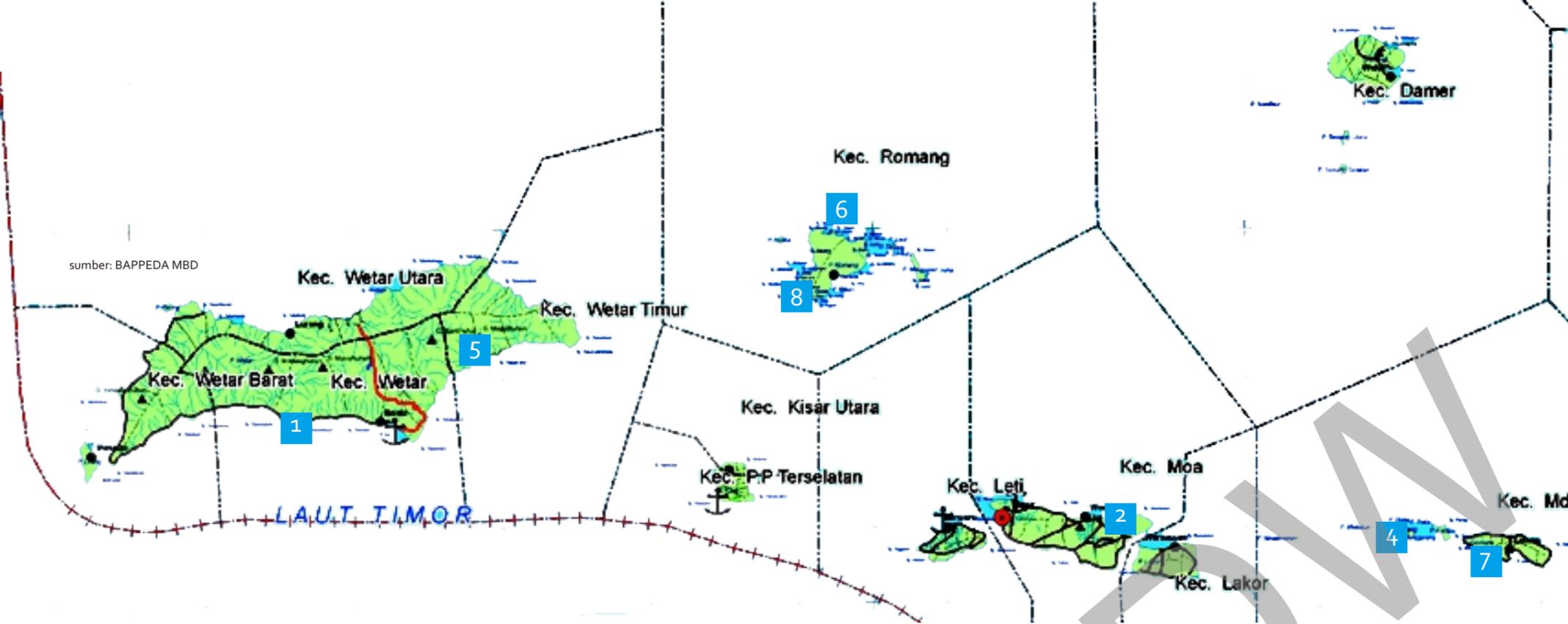
PANTAI NAMA



PANTAI WATI



PANTAI NUS EDEN



Jumlah lokasi wisata di kabupaten MBD pada tahun 2012 sebanyak 122 lokasi yang tersebar di 8 kecamatan. Dari jumlah tersebut kecamatan Pp. Terselatan memiliki objek wisata sejumlah 45 lokasi, kecamatan Wetar dengan 23 lokasi, kecamatan Letti dengan 11 lokasi, kecamatan Moa Lakor dengan 22 Lokasi, Mdonu Hiera dengan 5 Lokasi, Damer dengan 7 lokasi, Kecamatan Pp Babar 9 Lokasi, dan kecamatan Babar Timur dengan 11 lokasi.

Sebagian besar dari lokasi wisata di kabupaten MBD adalah wisata pantai dan peninggalan situs bersejarah, namun sangat disayangkan karena semuanya baru merupakan "Lokasi Wisata" belum menjadi "Objek Wisata" yang telah mendapat dukungan pemerintah untuk dikelola secara baik sehingga dapat menjadi industri yang menguntungkan bagi daerah.

Membangun sebuah Resor tepi laut di kabupaten Maluku Barat Daya dapat menjadi langkah awal untuk mengadakan sebuah objek wisata yang terkelola secara baik serta dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat yang mendiami kampung terapung tersebut.



menawarkan alternatif wisata alam (bahari) Maluku Barat Daya pada wisatawan domestik



memaksimalkan potensi bahari dari kabupaten Maluku Barat Daya khususnya di bidang pariwisata



menciptakan sebuah industri wisata dekat dan melibatkan masyarakat



mengembangkan "lokasi" wisata menjadi "objek" atau fasilitas wisata yang terkelola secara baik



TUJUAN

merancang **Resor Terapung** sebagai objek wisata bahari yang tertata baik dan sekaligus menjadi sumber pendapatan ekonomi penduduknya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Barat Daya. (2013). *Maluku Barat Daya dalam Angka*. Ambon: CV Aman Jaya

Hadinoto, K. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI-Press

Rutes, W. (1985). *Hotel Planing and Design*. London: Architectural Press Ltd

Spillane, J. (1987). *Pariwisata Indonesia: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Triatmodjo, B. (2009). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset

WEBSITE

portalbaritoselatan.blogspot.com

teadyhardian.blogspot.com

wikimapia.com

© U K R D W